

ABSTRAK

Susiani.2020. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Tari Tradisional Pada Anak usia 5-6 Tahun di PAUD IT AZ Zahro II tahun Pelajaran 2019-2020 Wonoasri Tempurejo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Dra.Khoiriyah, M.Pd (2) Asti Bhawika Adwitiya, S.Psi, M.A.

Kata Kunci : Motorik Kasar, Tari

Kemampuan motorik kasar merupakan penggerakan sebagian atau seluruh tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam karena motorik kasar sangat penting dan berpengaruh bagi seseorang. Dengan demikian yang dimaksud motorik kasar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti, tangan dan aktivitas otot kaki, dalam menyeimbangkan badan dan kekuatan kaki. Untuk mencapai perkembangan yang sesuai, salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan kegiatan tari tradisional.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui kegiatan tari tradisional adalah bagaimana mengembangkan motoric kasar anak di PAUD IT AZ-ZAHRO II Wonoasri Tempurejo, pada kelompok usia 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan kemampuan motoric kasar melalui tari pada anak umur 5-6 Tahun di PAUD IT AZ-ZAHROH II wonoasri Kabupaten Jember tahun pelajaran 2019-2020.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi dengan jumlah anak sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 pada anak usia 5-6 tahun di PAUD IT AZ-ZAHRO II Wonoasri Tempurejo. Data yang dikumpulkan berupa kegiatan anak selama melaksanakan kegiatan tari tradisional reog kendang

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa tari tradisional reog kendang dapat meningkatkan kemampuan motoric kasar anak, dari jumlah 15 anak terdapat 14 anak yang berkembang kemampuan mottorik kasarnya. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan motoric kasar anak yang berkembang diperoleh 90% yang berarti memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini berarti tari tradisional reog kendang dapat meningkatkan kemampuan motoric kasar anak pada usia 5-6 tahun di PAUD IT AZ-ZAHROH II wonoasri Kabupaten Jember.

